

FEEDBACK OSCE PREDIK PERIODE AGUSTUS 2020 TA 2020/2021

16711103 - YOLANDA ILMA AFIFI

STATION	FEEDBACK
SISTEM GENITOURINARI	Ax lengkap// Px penunjang prosedur tepat, interpretasi tidak tepat//Dx dan DD tepat// Edukasi: th/kurang tepat, edukasi lain masih kurang lengkap
SISTEM HEMATOINFEKSI	Anamnesis : bisa lebih digali keluhan penyerta untuk lebih menguatkan Dx kerja dan menyingkirkan DD, karena keluhan demam dengan pegal itu DD nya banyak, perlu dicari adakah gejala lain yang lebih khas/ patognomonis untuk tiap-tiap DD, misal nyeri sendi, dll. Mengapa memilih ibuprofen, bukan paracetamol sebagai antipiretik? hati-hati pasien trombositopenia.. Pasien diresepkan Ibuprofen & Na diklofenak, perlu ada pertimbangan klinis, farmakokinetik obat dan pertimbangan pengaturan dosis kalau mau memberikan obat2 NSAIDs bersamaan..
SISTEM INTEGUMENTUM	prosedur pemeriksaan KOH salah (yang ditetesi KOH bukan pada lesinya langsung), diagnosis banding kurang tepat (sebutkan yang predileksinya sama sama pada area tsb), dosis griseofulvin urang tepat, edukasi kurang terutama soal pemberian terapi
SISTEM KARDIOVASKULER	Anamnesis cukup, pemeriksaan ekstremitas ok, EKG salah harusnya inferior, diagnosis jadi salah, DD tidak disebutkan, non farmako tidak lengkap, edukasi belum tuntas
SISTEM REPRODUKSI	Pemeriksaan runtut, status generalis, TFU. Pemeriksaan penunjang sederhana yang menunjang diagnosis.
SISTEM RESPIRASI	dd pneumonia krg tepat, perhatikan frekuensi dan durasi serangan
SISTEM ENDOKRIN	PF kurang lengkap...WD lengkap, DD tidak tepat
SISTEM GASTROINTESTINAL	Anamnesis: cukup; Px. Fisik: cukup; Dx: diagnosis masih kurang lengkap, DD hanya benar 1; Tx: pemberian dosis masih kurang tepat ;Komunikasi & Edukasi: ijin dan melibatkan pasien dalam mengambil keputusan seperti px fisik dan lab; Perilaku: lebih teliti ya
SISTEM INDERA	anamnesis baik, px baru px mulut. dd kurang lengkap. tx oke
SISTEM MUSKULOSKELETAL	memperkenalkan diri, meminta kesediaan pasien itu tetap dilakukan ya mesti tidak ada perintah anamnesis, px fisik tidak lengkap ya hanya LFM, interpretasi Rontgen juga salah, dx nya juga jd salah, edukasinya kontennya juga salah, tx farmako nya kenapa harus diinjeksi?? apa tidak cukup per oral?
SISTEM PSIKIATRI	Anamnesis sudah dilakukan dengan baik menanyakan 4 item informasi terkait ku, identitas, rps, rpd seperti riw hipertensi, menilai ibadah sbml sakit riw pekerjaan, stresor namun belum menanyakan riw keperibadian, perkembangan masa kanak, riw penggunaan zat, dan riw gg sosial. Pada pemeriksaan status mental kandidat sudah menilai kesan umumtampak sedih, kooperatif, memori (100-7 ..dst), afek dan mood, halusinasi auditorik, orientasi sdh benar, tilikan 5 dinilai drmana ya, dd sebagian benar, edukasi blm dilakukan
SISTEM SARAF	anamnesisnya lengkap tp waktu anamnesis lama, pemeriksaan fisik masikurang lengkap, diagnosis juga perlu diperbaiki